BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Husein Umar (2006:303) menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan pengertian objek penelitian menurut Suharsimin Arikunto (2006:118) menyatakan bahwa objek penelitian (variabel penelitian) adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:38) mengemukakan bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi objek penelitian di atas, maka penelitian ini menguji bagaimanakah Pengaruh Publisitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Citra Perguruan Tinggi Universitas Widyatama.Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* adalah Publisitas sebagai variabel X1, dan Kualitas Pelayanan sebagai variabel X2, dan Citra Universitas Widyatama sebagai variabel Y merupakan variabel terikatnya atau *dependent variable*.

Adapun yang menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Widyatama.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi berupa konsumen Perguruan Tinggi dalam hal ini adalah Mahasiswa Universitas Widyatama.Permasalahan yang ada di Universitas Widyatama diketahui melalui hasil observasi dan wawancara kepada Biro Marketing Universitas Widyatama dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan citra Universitas Widyatama dimata masyarakat yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2005:21)“metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Metode verifikatif juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis, sehingga metode verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian poin ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh publistas dan kualitas pelayanan terhadap Citra Universitas Widyatama.

Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel *independent*yaitu Publisitas dan Kualitas Pelayanan mempengaruhi terhadap variabel *dependent*, yaitu Citra Perguruan Tinggi Universitas Widyatama, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar (1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut M. Nazir (2013 : 84) desain dari sebuah penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah :

1. **Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian**.

   Dari beberapa penelitian sebelumnya dapat dikatakan bahwa publisitas dan kualitas pelayanan sangat mempengaruhi citra institusi atau perusahaan, maka dari itu penulis mengangkat fenomena tersebut sebagai bahan penelitian.

2. **Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.**

   Dalam penelitian ini permasalahan yang berhasil diidentifikasi adalah proses publisitas dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap citra Universitas Widyatama.

3. **Menetapkan rumusan masalah.**

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah :

1) Bagaimanakah tanggapan mahasiswa terhadap publisitas di Universitas Widyatama
2) Bagaimanakah tanggapan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan pada Universitas Widyatama
3) Bagaimanakah tanggapan mahasiswa terhadap citra Universitas Widyatama
4) Seberapa besar pengaruh publisitas dan kualitas pelayanan yang dilakukan terhadap peningkatan citra Universitas Widyatama baik secara simultan maupun parsial.

4. Menetapkan tujuan penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1) Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap publisitas di Universitas Widyatama.
2) Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan Universitas Widyatama.
3) Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap citra Universitas Widyatama.
4) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari publisitas dan kualitas pelayanan terhadap peningkatan citra Universitas Widyatama baik secara simultan maupun parsial.

5. **Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.**

Dari fenomena penelitian-penelitian sebelumnya penulis menetapkan yaitu publisitas dan kualitas pelayanan memberikan pengaruh yang signifikanpositif terhadap Citra Institusi.

6. **Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan**.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah publisitas dan kualitas pelayanan, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah citra institusi.

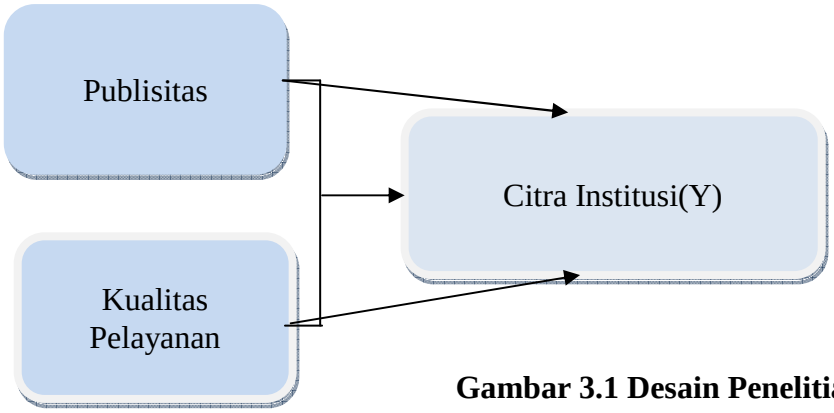
7. **Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.**

Dalam penelitian ini menggunakan data primer, teknik penentuan sampelnya terdiri dari populasi dan sampel.Populasinya adalah seluruh mahasiswa Universitas Widyatama dan Sampelnya adalah responden mahasiswa 100 orang yang mewakili seluruh fakultas secara proporsional berdasarkan volume jumlah fakultas masing-masing, maka pengambilan sampel menggunakan penghitungan yang telah ditetapkan dan menghasilkan jumlah 100 orang.

8. **Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif (metode deskriptif) dan analisis kuantitatif (metode verifikatif).**

9. **Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari institusi kemudian menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Mahasiswa Universitas Widyatama	*Cross Sectional*
T – 2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Mahasiswa Universitas Widyatama	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Mahasiswa Universitas Widyatama	*Cross Sectional*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bermaksud untuk mengetahui hubungan pengukuran variabel-variabel penelitian.Penulis mengemukakan tiga variabel yang akan diteliti. Operasionalisasi variabel menurut Sugiyono (2011:38) mendefinisikan variabel penelitian adalah segala suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan sebelumnyayaitu “Pengaruh Publisitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Citra Universitas Widyatama” maka variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjawab penyebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Publisitas dan Kualitas Pelayanan

b) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Citra Universitas Widyatama.

Agar dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya maka masing-masing variabel dan sub variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya.Secara lebih jelas, berikut ini table operasionalisasi Variabel:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Satuan Ukuran	No Kuesioner	Skala
Publisitas (X1)	Publisitas merupakan kegiatan untuk mempromosikan, memberitakan, atau "memuji" produk, jasa, ide, tempat, orang, atau organisasi melalui media cetak atau elektronik seperti televisi, radio, atau bioskop-bioskop dan kesemuanya ini tidak dibayar oleh sponsor.(Philip Kotler, Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran, 2009:232)	● Publikasi	Daya tarik pelanggan untuk mengetahui Univ. Widyatama	Tingkat ketertarikan pelanggan untuk mengetahui UTAMA	1	ordinal
		● Media Identitas	Pengenalan Identitas Univ. Widyatama di Media Massa	Tingkat pengenalan UTAMA oleh media masa	2	
		● Kegiatan / Acara-acara	Seminar, Pameran	Tingkat keterlaksanaan Seminar dan Pameran	3	
		● Berita	Press release / konferensi pers dengan media massa PR dan Sindo	Tingkat keseringan berita-berita Utama di Harian PR dan Sindo	4	
		● Pidato (berbicara dan menjawab keluhan)	Pelaksanaan Roadshow ke SMA-SMA atau SMK-SMK	Efektifitas Roadshow dalam penyampaian informasi dan menjawab keluhan	5	
		● Berperan serta dalam aktivitas sosial	Keterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat	Tingkat Keterlibatan dalam kegiatan sosial masyarakat	6	
		● Pensponsoran	Sumbangsih pada kegiatan pihak ke tiga	Tingkat Sumbangsih pada kegiatan pihak ke tiga	7	
Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan atau/konsumen	● Kehandalan	Pelayanan sesuai moto/janji	Kesesuaian Pelayanan dengan moto/janji	1	ordinal
		● Respon	Kemauan sadar melayani dan Kecepatan pelayanan	Tingkat Kesadaran melayani dan Kecepatan pelayanan	2	
		● Jaminan	Pengetahuan petugas dalam melayani	Tingkat pengetahuan petugas dalam melayani	3	
			Kesopan santunan para petugas dalam melayani	Tingkat kesopan santunan para petugas dalam pelayanan	4	
			Kemampuan petugas menumbuhkan rasa PD para pelanggan	Kemampuan menumbuhkan rasa PD dari pelanggan	5	
		● Empati	Sikap ramah dan perhatian khusus secara pribadi kepada pelanggan	Tingkat Kepedulian dan Keramahan Dalam Melayani	6	
		● Tangible	Fasilitas Gedung, Kelas, Lab dan Perpustakaan Utama	Tingkat kenyamanan dalam menikmati fasilitas perkuliahan	7	
Citra Perguruan Tinggi (Y)	Citra Perguruan Tinggi merupakan keseluruhan kesan yang terbentuk dibenak masyarakat tentang Perguruan Tinggi. Dimana citra tersebut berhubungan dengan nama bisnis, arsitektur, variasi dari produk, tradisi, ideologi dan kesan pada kualitas komunikasi yang dilakukan oleh setiap karyawan yang berinteraksi dengan klien organisasi.	● Personalitas	UTAMA sebagai Friendly kampus	Tingkat Pelaksanaan Friendly Kampus di lingkungan UTAMA	1	ordinal
		● Reputasi	Prestasi-prestasi yang telah di capai	Tingkat pengetahuan pelanggan terhadap prestasi-prestasi Institusi	2	
		● Nilai / Etika	Filosofi Institusi DJITU (Disiplin Jujur, Inovatif, Tekun, Ulet)	Tingkat aplikasi Filosofi DJITU di Lingkungan Utama	3	
		● Identitas Perguruan Tinggi	Kepemilikan Identitas Nama, Logo, dan Simbol Yang menarik dan mudah difahami	Tingkat pemahaman dan pengetrahuan pelanggan terhadap Identitas Nama logo dan simbol-simbol Utama	4	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu yang dibuat untuk itu. (Umi Narimawati,2007:76).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan,peneltian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. (Umi Narimawati,2007:76)

Dalam penelitian ini digunakan kombinasi teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

- Wawancara
  - Biro Marketing Universitas Widyatama
- Kuesioner, digunakan untuk mengumpulkan data dari mahasiswa

Teknik pengolahan data hasil kuesioner menggunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai positif 5 sampai dengan 1. Pemberian skor

dilakukan atas jawaban responden kemudian diberi skor dengan menggunakan skala likert, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Penentuan Skor Jawaban Kuesioner

Jawaban	Skala Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2006:87)

- Observasi, dilakukan terhadap sumber data sesuai dengan unit observasi/analisis yang telah disebutkan.
- Dokumentasi, dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain dari berbagai Perguruan Tingi lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, yang dalam hal ini adalah Publisitas, Kualitas Pelayanan dan Citra Perguruan Tinggi.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1.2.3.2.1 Populasi

Tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah mengetahui populasinya.

Menurut Sugiyono (2009:80), menyatakan bahwa populasi adalah sebagai berikut:“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Widyatama yang aktif saat ini yaitu sebesar 6059 orang dengan perincian dan sebaran sebagai berikut:

Tabel 3.4

Daftar Mahasiswa Aktif Universitas Widyatama

NO	FAKULTAS / PRODI		Jumlah Keseluruhan
1	Ekonomi	Akuntansi S1	2076
2		Akuntansi D3	182
3	Bisnis dan Manajemen	Manajemen S1	2551
4		Manajemen D3	167
5	Teknik	Teknik Industri S1	143
6		Teknik Informatika S1	527
7		Sistem Informasi S1	106
8	Bahasa	Bahasa Inggris S1	158
9		Bahasa Jepang D3	26
10	Desain Komunikasi Visual	Desain Grafis D4	96
11		Desain Multimedia D3	27
Jumlah Keseluruhan			**6059**

1.2.3.2.2 Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil

dari populasi tersebut. Sugiyono (2010:81) memaparkan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat digunakan rumus Slovin (2001) yang dikutip dari Sevilla sebagai berikut:

$$\mathrm{n} = \frac{\mathrm{N}}{1 + Ne^2}$$

dimana n: Ukuran sampel N: Ukuran Populasi e: persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan, misalnya 10% . Dengan menggunakan metode slovin di atas maka sampel yang akan diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

$$\mathrm{n} = \frac{6059}{1 + 6059(0{,}1)^2}$$

$$\mathrm{n} = \frac{6059}{61{,}59}$$

n = 98,376 agar memudahkan maka penulis bulatkan menjadi **100**.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik stratifikasi berdasarkan proporsi masing-masing prodi, sehingga diperoleh sampel berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Data Sampel Mahasiswa Aktif Universitas Widyatama Berdasarkan Proporsi Masing-masing Prodi

NO	FAKULTAS	PRODI	Jumlah Keseluruhan	%	Jumlah Responden
1	Ekonomi	Akuntansi S1	2076	34,26 %	34
2		Akuntansi D3	182	3,00 %	3
3	Bisnis dan Manajemen	Manajemen S1	2551	42,10 %	42
4		Manajemen D3	167	2,75 %	3

NO	FAKULTAS	PRODI	Jumlah Keseluruhan	%	Jumlah Responden
5	Teknik	Teknik Industri S1	143	2,36 %	2
6		Teknik Informatika S1	527	8,69 %	9
7		Sistem Informasi S1	106	1,74 %	1
8	Bahasa	Bahasa Inggris S1	158	2,60 %	3
9		Bahasa Jepang D3	26	0,42 %	1
10	Desain Komunikasi Visual	Desain Grafis D4	96	1,58 %	1
11		Desain Multimedia D3	27	0,45 %	1
Jumlah Keseluruhan			**6059**		**100**

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

Data primer dan sekunder ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

3.2.4.1 Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan kepala Biro Marketing Universitas Widyatama.

3.2.4.2 Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik

kuesioner tersebut berisi daftar pernyataan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data-data mengenai publisitas, kualitas pelayanan dan citra Universitas Widyatama.

Setiap kuesioner yang disebar akan melalui 2 tahap pengujian kuesioner antara lain:

3.2.4.2.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar 2007:89).Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Uji validitas digunakan untuk menentukan relevansi setiap butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner, sehingga dapat menentukan apakah kuesioner tersebut layak sebagai bahan penelitian atau tidak.Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

(Husein Umar, 2010:190)

Keterangan:

r_1 = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X yang berskala ordinal

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y yang berskala ordinal

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas item instrumen, menggunakan taraf sigifikansi adalah sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan dk= n-2 dan taraf signifikansi α=0,05
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 13 *for windows*. Berdasarkan dengan perhitungan menggunakan SPSS 13 *for windows* akan diperoleh hasil pengujian validitas dari item pertanyaan/pernyataan yang diajukan peneliti.

3.2.4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran untuk membuktikan konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian (Uma Sekaran 2006:244). Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrument tersebut dapat dipercaya. Pada penelitian ini reliabilitas dicari dengan menggunakan rumus *alpha* atau *cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner

yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala rating 1 sampai dengan 5. Rumus *alpha* atau *cronbach's alpha* (α) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

(Husein Umar, 2010:170)

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ = varian total

$\sum \sigma_h^2$ = jumlah varian butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum \sigma^2$) sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

σ = nilai varian

X= nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan/pernyataan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat kesalahan 5% maka item pertanyaan/pernyataan dikatakan tidak reliabel.

3.2.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan penerimaan mahasiswa baru dalam 5 tahun terakhir pada Universitas Widyatama.

3.2.4.4 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari informasi-informasi mengenai karakteristik organisasi, data jumlah mahasiswa, penelitian-penelitian terdahulu, dan lain-lain yang sifatnya merupakan data penunjang dalam penelitian ini atau disebut juga data sekunder.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

a. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2009:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.”

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Setiap indikator atau sub variabel yang dinilai oleh responden diklasifikasikan ke dalam 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban. Peringkat jawaban setiap indikator diberi skor antara 1 sampai dengan 5.
2. Dihitung total skor setiap indikator atau sub variabel = jumlah skor dari seluruh skor indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel atau sub variabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan ditampilkan dalam bentuk tabel ataupun grafik dengan menggunakan bantuan *software excel* dan *SPSS*
5. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$RS=\frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana : Rs = Rentang skor

n = Jumlah responden

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal, skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5), sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikali dengan jumlah kuesioner

dikalikan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\text{\% skor aktual adalah: } \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} = \text{x } 100\%$$

b. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Masyhuri dan M. Zainudin (2009:45) menjelaskan bahwa "Metode Verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Pendekatan Kuantitatif menurut Sujoko Efferin (2004:34) adalah: Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka (Quantitative), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis. Adapun menurut Umi Narimawati (2007:61) metode Verifikatif ialah "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik"

Langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

3.2.5.1.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar dampak publisitas dan kualitas pelayanan terhadap citra perguruan tinggi Universitas Widyatama.

Analisi regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator.Analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Sumber : Sugiyono (2009:192)

Dimana :Y = variabel terikat (citra institusi)

A = bilangan konstanta

b_1b_2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel bebas (publisitas)

X_2 = variabel bebas (kualitas pelayanan)

3.2.5.1.2 Analisis Rank Spearman

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan linier antara dua variable). Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Menurut Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dengan menggunakan pendekatan koefisien Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n\,(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{\, n\,(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2 \,\}\,\{\, n\,(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interpretasi dari nilai korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

3.2.5.1.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : **$R = r^2 \times 100\%$ (**Sumber : Andi Supangat, 2007:341)

Dimana : R = koefisien determinasi, r^2 = kuadrat koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji pengaruh publisitas dan kualitas pelayanan terhadap Citra Universitas Widyatama.

Langkah – langkah dalam pengujiannya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji parsial, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. **Hipotesis**

H_{01} ; $\rho_1=0$, Publisitas tidak berpengaruh terhadap citra institusi.

H_{11} ; $\rho_1\neq0$, Publisitas berpengaruh terhadap citra perguruan tinggi.

H_{02}; $\rho_2=0$, Kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap citra perguruan tinggi.

H_{12} ; $\rho_2\neq0$, Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap citra perguruan tinggi.

b. **Kriteria pengujian**

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{abel}$ ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,05$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesisnya yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{abel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{abel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

2. Pengujian Secara Simultan/Bersama-Sama.

Melakukan pengujian simultan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Hipotesis

H_0 ; $\rho = 0$, Secara simultan publisitas dan kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap citra perguruan tinggi.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan publisitas dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap citra perguruan tinggi.

b. Kriteria pengujian

Jika terdapat nilai koefisien jalur variabel independen tidak sama dengan nol, maka Ho ditolak dan sebaliknya apabila semua koefisien jalur sama dengan nol, maka Ho diterima.

a. Jika Sig>Alpha maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.
b. Jika Sig<Alpha makaH_0 ada di daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.